

MEDIA INTERAKTIF LIVEWORKSHEETS DENGAN PENDEKATAN CASE STUDY



TEORI PRODUKSI JANGKA PANJANG



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SILAHKAN BERGABUNG PADA
PEMBELAJARAN DI MEDIA INTERAKTIF
LIVEWORKSHEETS BERIKUT:**



NAMA :

NIM :

KELAS:



MEDIA INTERAKTIF LIVESWORKSHEETS DENGAN PENDEKATAN CASE STUDY

Disusun oleh:

Yuliana FH, S.Pd., M.Pd. / NIDN 0026069106

Firmansyah, S.Pd., M.Si / NIDN 0028098104

Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd. / NIDN 0025078603

Identitas Mata Kuliah

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mata Kuliah : Teori Ekonomi Mikro
Kode Mata Kuliah/SKS : GPE2102 / 3 SKS
Semester : Genap

Materi:

Teori Produksi Pendekatan Dua Input Variabel (Jangka Panjang)

CPMK

Mahasiswa dapat menganalisis teori produksi pendekatan dua input variabel

SUB CPMK

- Mahasiswa mampu menguraikan teori produksi jangka Panjang (dua input variabel)
- Mahasiswa mampu menganalisis kurva isoquant dalam teori produksi jangka Panjang
- Mahasiswa mampu menganalisis kurva isocost dalam teori produksi jangka panjang.
- Mahasiswa mampu menganalisis kurva keseimbangan produsen
- Mahasiswa mampu menguraikan konsep skala hasil ekonomi (economic scale) dalam teori produksi

Untuk mempelajari materi silahkan meng-klik
barcode berikut:



Materi Ajar

● Perhatikan video pembelajaran berikut:



LATIHAN SOAL STUDI KASUS

STUDI KASUS 1



Seorang produsen pada industri sepatu dihadapkan pada beberapa pilihan untuk menggunakan dua jenis input, yakni antara menambah mesin produksi ataupun menambah jumlah tenaga kerja untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan faktor produksi. Untuk memproduksi sepatu, usaha ini memiliki fungsi produksi, yakni $Q = 3K + 2L$, dimana Q merupakan jumlah produksi sepatu, K merupakan input modal, dan L merupakan input tenaga kerja

- A Dengan asumsi bahwa modal tetap pada $K = 6$, dan $K = 8$ berapa banyak tenaga kerja (L) yang dibutuhkan untuk memproduksi sebanyak 50 dan 100 unit pasang sepatu/hari?
- B Gambarkan grafik isoquant pada saat output produksi sebesar 50 dan 100 unit berdasarkan titik-titik kombinasi pada pertanyaan A!

Jawaban:

STUDI KASUS 2



CV. Artex merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh Tn. Wahono yang telah dikelola sejak tahun 2017 hingga saat ini dan bergerak di bidang produksi tekstil/konveksi yang memproduksi berbagai jenis pakaian, kemeja, jaket, kaos, dan bordir berdasarkan pesanan partai kecil dan besar. Untuk mendukung kegiatan produksi yang dilakukan, pemilik menyediakan dana produksi sebesar Rp 500.000.000,- yang dapat dialokasikan untuk penggunaan mesin dan tenaga kerja. Untuk pengadaan satu unit mesin dibutuhkan biaya/harga per unit yakni sebesar Rp 50.000.000,- dan upah tenaga kerja sebesar Rp 100.000/hari kerja. Berdasarkan informasi tersebut tentukanlah:

- A** Tentukan persamaan isocostnya dan gambarkan grafiknya
- B** Jika kombinasi kuantitas $L = 1000$ dan $K = 8$, dan pada $L = 4000$, $K = 2$, maka output yang dihasilkan sebanyak 750 unit. Gambarkanlah kurva isocostnya pada grafik di pertanyaan A!
- C** Jika ingin menghasilkan output sebesar 1000 unit produk dengan menggunakan K sebanyak 5 unit, maka hitung L yang digunakan, dan gambarkan grafiknya!

Jawaban:



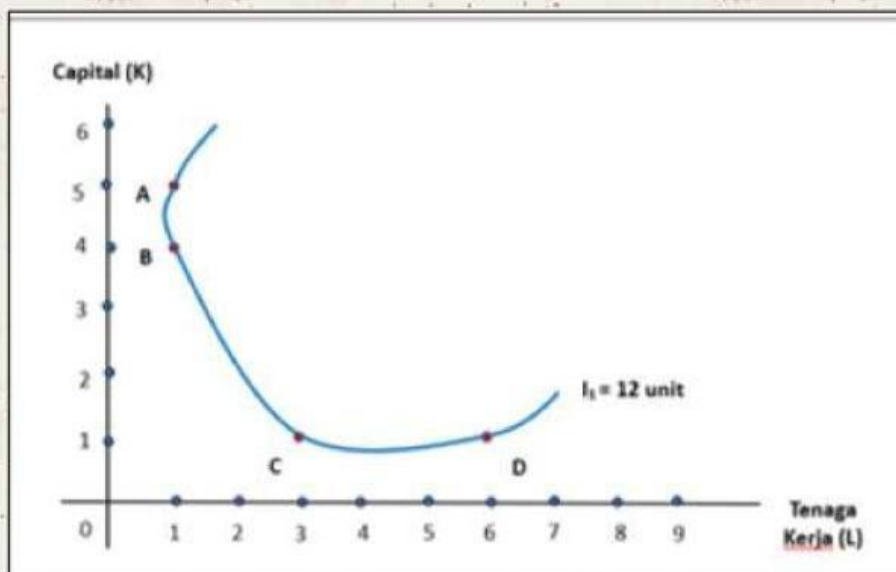
LATIHAN SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk: pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dalam konsep teori produksi jangka Panjang seorang produsen dapat mengkombinasikan penggunaan dua jenis input produksi dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan sama. Hal ini tergambar pada kurva...

A. Isoquant
B. Isocost
C. Budget Line
D. Indifference
E. Engel

2. Perhatikan kurva Isoquant berikut ini



Berdasarkan kurva tersebut, simpulan yang paling tepat mengenai kurva isoquant yang disajikan adalah.....

- A. Modal digunakan dalam jumlah tetap
B. Tenaga kerja digunakan dalam jumlah tetap
C. Pada kurva tersebut tidak berlaku hukum pertambahan hasil yang semakin menurun

D. Jumlah modal dan tenaga kerja (faktor produksi yang digunakan) berubah-ubah sedangkan jumlah produksi tetap

E. Fungsi produksi tidak berlaku dalam kurva isoquant

3. Dalam pengertian constant return to scale, output akan naik sebanding dengan kenaikan input, apabila.....

A. Sebagian input yang digunakan untuk produksi ditambah

B. Input tertentu ditambah dengan diiringi efisiensi

C. Kualitas input yang dipakai ditingkatkan

D. Bersama-sama meningkatkan kuantitas dan kualitas input

E. Semua input yang digunakan untuk produksi ditambah

4. Kurva isoquant menggambarkan berbagai kombinasi yang dapat dilakukan produsen dalam menggunakan sejumlah input untuk menghasilkan output yang sama. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari kurva isoquant adalah.....

A. Memiliki slope positif

B. Memiliki slope negative

C. Gembung ke arah titik origin

D. Cekung ke arah titik origin

E. Tidak berpotongan satu sama lain

5. Kemiringan kurva isoquant menunjukkan adanya perubahan penggunaan input tertentu dengan mengorbankan/ mengurangi penggunaan input lainnya. Kemiringan kurva ini disebut juga dengan.....

A. Marginal rate of technical substitution

B. Marginal rate of substitution

C. Marginal product of labor

D. Marginal product of capital

E. Marginal product of production



6.

Keseimbangan produsen/ optimalisasi penggunaan input merupakan kemampuan Perusahaan menggunakan dana yang terbatas untuk dapat mencapai produksi yang maksimal. Syarat keseimbangan produsen adalah.....

- A. $TR - TC$
- B. $AVC = TVC/Q$
- C. Isocost = Isoquant
- D. $Q = L.K$
- E. Indifferent = budged line

7.

Pada proses produksi akan digunakan 2 macam input variabel, yakni Kapital (K) dan Labour (L). Harga input K sebesar Rp. 2/unit dan L sebesar Rp 4/unit. Jumlah output yang dihasilkan dari penggunaan dua input tersebut ditunjukkan oleh persamaan $Q = 2KL$. Jika produsen menginginkan jumlah output yang dihasilkan adalah 64 unit, tentukan banyaknya jumlah input K dan L masing-masing yang digunakan dalam proses produksi agar biaya produksi yang digunakan palingrendah/minimum....

- A. K = 2 unit dan L = 8 Unit
- B. K = 3 unit dan L = 6 Unit
- C. K = 6 unit dan L = 3 Unit
- D. K = 4 unit dan L = 8 Unit
- E. K = 8 unit dan L = 4 Unit

8.

Suatu Perusahaan memiliki anggaran sebesar Rp 100.000.000,- yang akan digunakan untuk pembelian mesin dan upah tenaga kerja. Jika harga mesin sebesar Rp 10.000.000,-/unit dan upah tenaga kerja Rp 1.000.000/unit, maka kurva isocost Perusahaan tersebut akan berbentuk.....

- A. Garis lurus berbentuk vertikal
- B. Garis lurus berbentuk horizontal
- C. Garis berbentuk cembung mendekati titik origin
- D. Garis lurus yang miring dari kiri atas ke kanan bawah
- E. Garis lurus yang miring dari kiri bawah ke kanan atas

9.

Jika suatu perusahaan yang berada pada titik keseimbangan memutuskan untuk mengurangi penggunaan faktor produksi modal, dan penggunaan faktor produksi tenaga kerja konstan, maka akan menyebabkan.....

- A. Output produksi akan meningkat
- B. Output produksi akan menurun
- C. Output produksi tetap
- D. Output produksi tidak dapat diprediksi
- E. Output produksi akan stabil

10.

Diketahui nilai marginal product of labor untuk memproduksi kursi adalah 50 kursi/jam, dan nilai marginal rate of technical substitution per 1 jam tenaga kerja adalah $\frac{1}{4}$. Berdasarkan data tersebut besarnya nilai marginal product of capital adalah.....

- A. 12,5
- B. 25
- C. 100
- D. 200
- E. 300

